

SISAKAN 24 PERMOHONAN

103 Usaha Jasa Pariwisata Terverifikasi

YOGYA (KR) - Sedikitnya 103 usaha jasa pariwisata di Kota Yogya sudah berhasil terverifikasi untuk penerapan protokol kesehatan. Proses verifikasi sudah digulirkan sejak pertengahan 2020 lalu melalui assessment secara mandiri oleh pemohon.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan saat ini pihaknya masih memproses 24 permohonan yang sudah masuk dalam daftar antrean. "Dalam waktu dekat semua sudah bisa kami selesaikan," tandasnya, Minggu (28/2).

Sebanyak 103 usaha jasa pariwisata yang sudah mengantongi verifikasi protokol kesehatan tersebut terdiri dari 77 usaha jasa akomodasi, 20 usaha jasa makan dan minum, serta enam usaha hiburan dan rekreasi. Sedangkan permohonan yang masih diproses terdiri dari tujuh usaha jasa akomodasi, 14 usaha jasa makanan dan minuman, serta tiga usaha hiburan dan rekreasi.

Wahyu menambahkan, selain memproses pemberian verifikasi protokol kesehatan, pihaknya juga melakukan

evaluasi terhadap pelaksanaan protokol kesehatan dari berbagai usaha jasa pariwisata yang sudah terverifikasi. Hal ini untuk memastikan komitmen pelaksanaan protokol kesehatan dalam kegiatan usaha sehari-hari. "Sampai sekarang, belum ada surat verifikasi yang kami cabut," katanya.

Program pemberian verifikasi protokol kesehatan di tempat usaha jasa pariwisata diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan wisatawan untuk berwisata di Kota Yogya karena merasa aman dan nyaman. Pelaku usaha juga memanfaatkan surat verifikasi protokol kesehatan tersebut untuk membantu meningkatkan 'branding' tempat usaha mereka. Tujuannya untuk meya-

kinkan konsumen bahwa tempat usaha tersebut telah menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya mencegah penularan Covid-19.

Sedangkan untuk penegakan aturan protokol kesehatan di tempat usaha dilakukan melalui patroli rutin yang dilakukan oleh Sat Pol PP Kota Yogya sekaligus edukasi ke pelaku usaha. Pelaku jasa usaha pariwisata dinilai cukup serius dalam menegakkan protokol kesehatan guna menjamin keamanan wisatawan.

Sebelumnya, Komandan Sat Pol PP Kota Yogya Agus Winarto, mengatakan sepanjang 31 Januari hingga 21 Februari tercatat 139 pelaku usaha yang melanggar protokol kesehatan. Di antaranya seperti usaha jasa kuliner mulai dari kafe, restoran, food court, angkringan, lesehan, warung, hingga game center, minimarket waralaba serta satu hotel. "Kami berikan pembinaan terhadap pelaku usaha yang melakukan pelanggaran dan belum memberikan sanksi seperti penutupan tempat usaha," tandasnya. (Dhi)-f

PERINGATI SO 1 MARET 1949

Museum Vredeborg Gelar Pameran Temporer



KR- Devid Permama

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi meninjau pameran.

YOGYA (KR) - Museum Benteng Vredeborg Yogyakarta mengadakan pameran temporer bertema 'Patriot Bangsa Merebut Ibu Kota'. Pameran ini merupakan serangkaian kegiatan peringatan Serangan Umum (SO) 1 Maret 1949 yang menjadi salah satu kunci upaya bangsa Indonesia dalam merebut kembali kedaulatan yang dirongrong oleh Belanda.

Pameran digelar 1-31 Maret 2021 secara luring di ruang Sultan Agung dan secara daring melalui media sosial Museum Benteng Vredeborg. Dalam penyelenggaraan pameran, Museum Benteng Vredeborg bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan DIY, Pemerintah Kota Yogyakarta, Komunitas Djokjakarta 1945 dan Paguyuban Wehrkreise III. Pameran dibuka oleh Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi.

Kepala Museum Benteng Vredeborg Yogyakarta Drs Suhardja mengatakan, dalam pameran disajikan 13 tokoh patriot bangsa yang berperan dalam merebut ibu kota (saat

itu Yogyakarta menjadi ibu kota) dan mengembalikan kedaulatan dari cengkraman penjajah Belanda. Selain itu disajikan pula benda-benda koleksi museum yang terkait dengan sepaik terjeng perjuangan 13 tokoh patriot tersebut.

Untuk lebih menggemakan pameran, diadakan kegiatan talkshow radio, webinar, binang publik, dongeng dan pentas seni serta diskusi sejarah. "Maksud kegiatan ini untuk menumbuhkan semangat nasionalisme dan wawasan kebangsaan serta penyebarluasan informasi mengenai tugas pokok dan fungsi museum kepada masyarakat," kata Suhardja.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi yang membuka secara resmi pameran tersebut mengatakan, keberhasilan Serangan Umum 1 Maret 1949 merupakan hasil kolaborasi antara berbagai elemen bangsa. Baik politik yang dilakukan oleh para diplomat maupun militer oleh para TNI. Tidak kalah penting adalah dukungan seluruh rakyat dalam siasat 'Perang Rakyat Semesta'. (Dev)-f

BANTUAN PRODUKTIF UKM

Kelanjutan Program Tunggu Kepastian Pusat

YOGYA (KR) - Pelaku usaha kecil dan mikro (UKM) diminta menunggu informasi resmi dari pemerintah pusat terkait kelanjutan program bantuan produktif. Sesuai informasi, bantuan produktif bagi pelaku UKM akan kembali digulirkan tahun ini.

Kepala Bidang Usaha Kecil Mikro Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogya Emy Indaryati, mengaku sudah mendengar informasi tersebut namun sejauh ini belum ada petunjuk teknis (juknis) maupun petunjuk pelaksanaan (juklak) dari pemerintah pusat. "Menunggu informasi resmi dari pusat dulu. Tahun lalu kan ada juknis dan juklaknya, sedangkan tahun ini kami belum menerima," jelasnya, Sabtu (27/2).

Pada tahun lalu bantuan produktif

pelaku UKM diberikan senilai Rp 2,4 juta. Akan tetapi bantuan yang terserap kurang dari 30 persen. Total paguajuan yang disampaikan ke pemerintah pusat mencapai sekitar 15.000 pelaku UKM, akan tetapi sampai Desember 2020 hanya sekitar 4.000 pelaku usaha.

Emy mengatakan banyak pelaku UKM yang mendatangi dinas karena tidak bisa mencairkan bantuan. Persoalannya karena ada perbedaan data pelaku UKM dari perbankan penyalur. Setelah dirunut, ternyata para pelaku UKM tersebut diusulkan dari lembaga pengusul lain. "Kan ada beberapa lembaga pengusul. Kalau yang kami usulkan, datanya bisa kami periksa. Tapi kalau diusulkan melalui lembaga lain, seharusnya ditanyakan ke lembaga pengusulnya," urainya.

Lembaga pengusul program bantuan produktif bagi UKM pada tahun lalu selain Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM tingkat kota di antaranya ialah dinas tingkat DIY, perbankan penyalur maupun koperasi. Jika program tersebut kembali digulirkan tahun ini, diharapkan lembaga pengusul bersifat tunggal. Hal ini guna memudahkan proses evaluasi dan klarifikasi jika kelak muncul permasalahan seperti tahun lalu.

"Dengan banyaknya lembaga pengusul memang akan mengurangi beban dinas. Tetapi jika muncul persoalan maka kami juga akan sulit merunut karena tidak memiliki data awal. Pengalaman tahun lalu, banyak yang mengadu ke kami sehingga cukup kewalahan padahal lembaga pengusulnya bukan dari kami," paparnya. (Dhi)-f

INOVASI PEMBELAJARAN SAAT PANDEMI SD Muh Karangkajen Hadirkan 'Native Speaker'



KR-Istimewa

Dylan dari Australia saat pembelajaran bahasa Inggris di SD Muhammadiyah Karangkajen.

YOGYA (KR) - Sebagai inovasi dalam pembelajaran, khususnya agar peserta didik tidak jenuh, SD Muhammadiyah Karangkajen menghadirkan *native speaker* atau penutur asli dalam pembelajaran bahasa Inggris. Bekerjasama dengan English First, baru-baru ini dihadirkan Dylan dari Australia.

Dalam kegiatan pembelajaran bersama *native* yang dipandu Yunia Purwaningtyas (guru Bahasa Inggris), para

peserta didik dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan Dylan selaku *native speaker*. Kegiatan ini tentu dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Dengan adanya *native speaker* ini, diharapkan wawasan dan keterampilan berbahasa siswa dapat lebih meningkat, kata Kepala SD Muhammadiyah Karangkajen Novia Nuryany dalam siaran pers yang dikirim ke redaksi KR

kemarin. Pada kesempatan ini Dylan juga menyampaikan, para siswa cukup aktif dan antusias dalam pembelajaran, walaupun masih malu-malu dan masih banyak dipandu oleh guru.

Tri Nugroho salah satu guru, menambahkan, melalui pembelajaran bersama *native speaker* ini para siswa juga dapat menerapkan budaya kesantunan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang asing. Menumbuhkan karakter percaya diri dan sikap saling menghargai dalam berinteraksi.

SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta sangat memahami, melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama pandemi di jenjang pendidikan dasar bukanlah hal yang mudah. Kejenuhan tentu dirasakan oleh siswa. (Fie)-f

PDI Perjuangan DIY Gelar Pelatihan Fasilitator Pendidikan Kader

YOGYA (KR) - DPD PDI Perjuangan DIY menyelenggarakan Pelatihan Fasilitator Pendidikan Kader di Kantor DPD PDI Perjuangan DIY, Jalan Tentara Rakyat Mataram, Pingit Yogyakarta, Sabtu-Minggu (27-28/2). Pelatihan mengangkat tema 'Peningkatan Kapasitas Kader sebagai Fasilitator Pergerakan Partai Dalam Membumihkan Pancasila'.

Sekretaris DPD PDI Perjuangan DIY Toto Hedi Santosa mengatakan, ruang pendidikan adalah ruang bertemunya komitmen partai dan komitmen para kader menuju partai modern. "Seluruh Kader PDI Perjuangan harus membekali diri dengan pemahaman dan keterampilan dalam menegawantahkan ideologi ke dalam tataran praksis sebagai alat perjuangan," katanya, Sabtu (27/2).

Sementara Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah (Badiklatda) DPD PDI Perjuangan DIY Susanto Budi Raharjo menu-



KR-Istimewa

Kader PDI Perjuangan DIY mengikuti pelatihan.

turkan, pelatihan fasilitator pendidikan kader ini merupakan langkah pergerakan partai dalam melaksanakan pendidikan kader tingkat pratama dan madya di seluruh Kabupaten dan Kota di DIY.

"Pelatihan ini bertujuan mengopti-

malkan kader partai sebagai penggerak utama partai dan memberikan bekal kepada para penyelenggara pendidikan kader untuk dapat merencanakan dan menyelenggarakan pendidikan kader partai dengan baik," ujarnya. (Dev)-f

SERANGAN UMUM 1 MARET 1949

Menuju Hari Penegakan Kedaulatan

PERISTIWA Serangan Umum 1 Maret 1949 masih dalam proses pengusulan sebagai Hari Besar Nasional. Sebab itulah tema 'Patriot Bangsa Merebut Ibu Kota' yang diangkat pada peringatan ke-72 tahun di tahun 2021 ini dengan harapan peristiwa tersebut dapat lebih tersosialisasikan ke masyarakat.

"Pada peringatan tahun ini, kami lebih ingin menonjolkan peran-peran kecil yang sebenarnya berkontribusi besar untuk Serangan Umum. Dapur umum, kurir pembawa pesan, merupakan salah satu contoh dari partisipasi nyata masyarakat waktu itu. Bagaimana masyarakat bahu-membahu, membantu para pejuang dengan apa yang mereka miliki. Bagaimana pengorbanan mereka untuk melindungi pejuang, semangat mereka untuk tetap mempertahankan kemerdekaan di tengah agresi militer yang ada, merupakan cerita-cerita yang terkadang kurang terekspos dalam narasi sejarah," urai plt Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kebudayaan) DIY Sumadi SH MH saat Tirakatan Peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949 di Kompleks Musuem Benteng Vredeborg Yogyakarta, Minggu (28/2).

Kegiatan digelar dengan protokol kesehatan yang ketat. Ditambahkan Sumadi, maka melalui peringatan tahun ini, pihaknya ingin menceritakan lebih jauh tentang mereka yang seajutnya ikut berperan dalam perjuangan Serangan Umum. Namun sayang kerap kali luput dari perhatian.

"Peringatan Serangan Umum, kami harap tidak hanya menjadi selebrasi bagi nama-nama besar pahlawan, tapi juga menjadi penanda dan pengingat peran rakyat juga



KR-Febriyanto

Pemotongan tumpeng dilakukan Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Purwadi disaksikan plt Kadisbud DIY Sumadi dan perwakilan PWW III Yogyakarta

berkontribusi nyata pada serangan enam jam tersebut. Dengan demikian, kami harap pula semangat perjuangan dan gotong royong tersebut tetap dapat menyala di hati masyarakat. Semangat yang harus kita jaga untuk tetap menjaga kesatuan dan kesatuan serta menjaga kehidupan bermasyarakat yang tertib dan tentram," lanjutnya.

Terkait penyelenggaraan pameran temporer yang digelar Benteng Vredeborg dengan tema sama, Sumadi mengatakan hal tersebut merupakan pameran yang istimewa. Mengingat kondisi keterbatasan yang ada akibat pandemi Covid-19. Bentuk nyata semangat dan komitmen Museum Benteng Vredeborg Yogyakarta untuk dapat menumbuhkan semangat nasionalisme dan wawasan kebangsaan serta memperteguh persatuan dalam kebernakaan. Kepala Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Sejarah, Bahasa Sastra dan Museum Dinas Kebudayaan DIY Rully Andriadi mengatakan, peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949 pada tahun 2021 ini memang berlangsung lebih sederhana daripada tahun-tahun sebelumnya.

Namun begitu hal tersebut tanpa mengurangi makna peringatannya. "Penyesuaian jenis kegiatan peringatan sebagai bagian dari usaha pencegahan Covid-19," katanya. Dijelaskan, rangkaian kegiatan tahun 2021 ini, peringatan dimulai dengan tirakatan bersama perwakilan elemen masyarakat di DIY. Pada tahun sebelumnya dilakukan malam hari. "Tapi tahun ini dimajukan menjadi pagi hari," ucap Rully. Sementara itu proses pengajuan Serangan Umum 1 Maret 1949 sebagai Hari Besar Nasional akan mulai diproses kembali setelah sempat terhenti karena adanya pandemi Covid-19. Pada surat yang dikirimkan Kementerian Dalam Negeri, DIY diminta melakukan sosialisasi secara luas kepada seluruh masyarakat. Bukan saja untuk masyarakat DIY, tapi juga di luar DIY.

"Agar semua mengetahui apa sebenarnya nilai penting dari Serangan Umum 1 Maret 1949 tersebut. Surat pengusulan yang dikirimkan Gubernur DIY kepada Presiden RI berisi usulan agar tanggal 1 Maret ditetapkan sebagai Hari Penegakan Kedaulatan," jelasnya. (Feb)



Segenap civitas akademika Fakultas Hukum Universitas Widya Mataram mengucapkan :

SELAMAT DAN SUKSES
Dr. KELIK ENDRO SURYONO, S. H., M. Hum.
Dekan Fakultas Hukum Universitas Widya Mataram

Atas diraihnya gelar DOKTOR dalam bidang Ilmu Hukum di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang
Sabtu, 27 Februari 2021
dengan judul Disertasi

Penguatan Fungsi Legislasi Dewan Perwakilan Daerah dalam Sistem Parlemen Bikameral berdasarkan Hukum Progresif